

## **Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Menggunakan Metode Full Costing Sebagai Dasar Penentuan Harga Produksi Rumah Panggung Pada CV Manguni Perkasa Kakaskasen Dua Tomohon**

*Gloria Tarek  
Dolina L. Tampi  
Dantje Keles*

*Jurusan Ilmu Administrasi, Program Studi Administrasi Bisnis  
Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Sam Ratulangi  
[gloriatarek12@gmail.com](mailto:gloriatarek12@gmail.com)*

### **ABSTRACT**

*The purpose of this study is to determine the calculation of the cost of production and the selling price of products stilt houses and gazebo at CV Manguni Perkasa. Calculation of cost of goods manufactured using the full costing method*

*The type of research used in this study is quantitative research. The data used in this study are classified as quantitative descriptive research. The data used in this study are primary data obtained directly from the company such as data from interviews with the company and data in the form of information on the company's production costs for the manufacture of and gazebo stage house measuring . while for secondary data obtained from: books, journals, internet and other media that support this research. From the results of data analysis, the results of the study indicate that the calculation of the cost of production is lower than the cost of production by using the full costing method. The cost of production for stage house products for a size is calculated using the company's method of Rp. 159,266,640 while according to the full costing method that is Rp. 170,276,640. while for gazebo products the cost of production is calculated using the company's method of Rp. 37,996,000. while using the full costing method of Rp. 48,996,000. this is because in the calculation of factory overhead, the company does not take into account several costs into the cost of production. Furthermore, in determining the selling price, the company only uses the method as it is then adds a profit of 30 percent of the total cost of production calculated.*

**Keywords:** *Cost of production, full costing.*

### **Pendahuluan**

Perusahaan dapat dipandang sebagai suatu system yang memproses masukan untuk menghasilkan keluaran. Kuantitas masukan jika dikalikan dengan harga persatuan merupakan biaya, sedangkan kuantitas keluaran jika dikalikan dengan harga persatuan merupakan pendapatan. Selisih antara keluaran dengan nilai

masukan merupakan laba atau sisa hasil usaha.

Dengan demikian manajemen perusahaan tidak hanya sekedar berkewajiban untuk menghasilkan pendapatan yang lebih besar dari biaya saja, namun berkewajiban pula untuk memperoleh laba yang memadai ditinjau

dari jumlah investasi yang digunakan untuk memperoleh pendapatan.

Biaya produksi yang dihitung dengan pendekatan *full costing* terdiri dari unsure biaya (bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, biaya overhead pabrik dan biaya overhead variable) serta pendekatan *variable costing*. Berdasarkan uraian tersebut diatas, maka penulis mengambil penelitian dengan judul sebagai berikut ; “Analisis Perhitungan Harga pokok Produksi Dengan Menggunakan *Metode Full Costing* sebagai dasar Penentuan Harga Produksi Rumah Panggung pada CV Manguni Perkasa Kakaskasen Dua Tomohon “. Kegiatan usaha perusahaan tersebut melakukan kegiatan produksi atas dasar pesanan sebagai industry perkayuan untuk pembuatan unit rumah panggung.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka masalah tersebut dirumuskan adalah sebagai berikut :

“ Untuk mengetahui bagaimanakah perhitungan biaya harga pokok produksi dalam pendekatan metode Full Costing Pada CV Manguni Perkasa Tomohon?”

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

Untuk mengetahui Penerapan perhitungan harga pokok produksi yang tepat dengan analisis metode Full Costing pada CV Manguni Perkasa Tomohon .

## **Landasan Teoritis**

### **Pengertian Biaya**

Menurut Mulyadi (2005 : 23 ) Biaya merupakan obyek yang diproses oleh akuntansi biaya. Dalam arti luas biaya adalah pengorbanan sumber ekonomi, yang diukur dalam satuan uang baik yang sudah terjadi atau kemungkinan akan terjadi untuk tujuan tertentu.

Menurut Wiwik Lestari & Dhyka Bagus Permana ( 2017 :14) ,Biaya (cost) adalah kas atau nilai ekuivalen kas yang dikorbankan untuk mendapatkan barang atau jasa yang diharapkan memberi manfaat saat ini atau dimasa mendatang bagi organisasi. Ekuivalen kas adalah sumber non kas yang dapat ditukar dengan barang atau jasa yang diinginkan.

### **Unsur-unsur Biaya**

#### **1. Biaya Bahan Baku**

Menurut Hansen & Mowen (2009:57). Biaya bahan baku langsung adalah biaya yang dapat ditelusuri secara langsung pada barang atau jasa yang sedang diproduksi.

Sedangkan menurut Siregar B (2013:29). Biaya bahan baku adalah besarnya nilai bahan baku yang dimasukkan ke dalam proses produksi untuk diubah menjadi barang jadi.

Menurut Riwayadi (2014:48). Bahan baku langsung adalah bahan yang dapat secara mudah dan akurat ditelusuri ke barang jadi.

2. Biaya Tenaga Kerja Langsung

Menurut Hansen & Mowen (2009:57). Biaya tenaga kerja langsung adalah biaya tenaga kerja yang dapat ditelusuri secara langsung pada barang atau jasa yang sedang diproduksi. Menurut Mulyadi (2005:319). Biaya tenaga kerja langsung adalah harga yang dibebankan untuk penggunaan tenaga manusia tersebut. Sedangkan menurut Firdaus Ahmad dan Wasilah (2012:226). Biaya tenaga kerja langsung adalah biaya tenaga kerja yang dapat diidentifikasi dengan suatu operasi atau proses tertentu yang diperlukan untuk menyelesaikan produk-produk dari perusahaan .

Biaya bahan baku dan dan biaya pekerja langsung termasuk sebagai biaya utama (Prime cost). Biaya utama adalah biaya fabrikasi yang secara langsung membentuk bagian integral dari suatu produk jadi.

3. Biaya Overhead pabrik.

Menurut Hansen & Mowen (2009:57). Biaya overhead pabrik adalah semua biaya produksi selain biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung.

Menurut Kautsar (2016 : 32 ). Biaya overhead pabrik adalah biaya produksi yang dikeluarkan perusahaan selain biaya bahan baku dan biaya pekerja langsung.

#### **Pengertian Harga Pokok Produksi.**

Bagi perusahaan informasi mengenai perhitungan harga pokok produksi merupakan suatu hal yang sangat penting, maka harga pokok produksi sebaiknya disusun secara tepat dan rasional. Harga pokok produk dari sebuah produk jadi dapat digunakan untuk menentukan harga jual produk. Untuk mengetahui lebih lanjut mengenai harga pokok produksi, maka akan dibahas mengenai harga pokok produksi, metode pengumpulan harga pokok produksi, metode penetapan harga pokok produksi, serta unsure-unsur dan pencatatan biaya produksi.

Menurut Hansen & Mowen (2009:60). Harga pokok produksi (cost of goods manufactured) mencerminkan total biaya manufaktur dari bahan langsung, tenaga kerja langsung, overhead selama periode berjalan. Harga pokok produksi merupakan jumlah dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik untuk membuat suatu produk. Produk yang telah selesai diproduksi akan dilanjutkan ke proses selanjutnya sesuai prosedur perusahaan.

#### **Pengertian Harga Pokok Pesanan.**

Menurut Mulyadi (2005:35). Harga pokok pesanan merupakan metode yang biaya-biaya produksinya dikumpulkan untuk pesanan tertentu dan harga pokok produksi per satuan dihitung dengan cara membagi total biaya produksi untuk

pesanan tersebut dengan jumlah satuan produk dalam pesanan yang bersangkutan.

### **Pengertian Harga Pokok Proses**

Menurut Mulyadi (2005:63) metode harga pokok proses merupakan biaya produksi dikumpulkan untuk setiap proses selama dalam proses tertentu, dan biaya produksi per satuan dihitung dengan cara membagi total biaya produksi dalam proses tertentu, selama periode tertentu, dengan jumlah satuan produk yang dihasilkan dari proses tersebut selama jangka waktu yang bersangkutan.

Metode harga pokok proses ( process costing method) merupakan metode pengumpulan biaya produksi yang digunakan mengolah produknya secara massa. Produk yang akan dihasilkan merupakan produk standar dan secara berkesinambungan.

### **Metode Full Costing**

Menurut Mulyadi (2005:123). *Full Costing* sering disebut *absorption* atau *conventional costing* adalah penentuan harga pokok produksi, yang membebankan seluruh biaya produksi, baik yang berperilaku tetap maupun variable kepada produk.

Harga pokok produk yang dihitung melalui pendekatan Full Costing terdiri dari unsure harga pokok produksi (biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, biaya overhead pabrik variable dan biaya overhead pabrik tetap) ditambah dengan

biaya non produksi (biaya pemasaran, biaya administrasi dan umum)

Menurut Mulyadi (2005:1122). Metode *Variable Costing* merupakan metode penentuan harga pokok produksi yang hanya memperhitungkan biaya produksi yang berperilaku variable kedalam harga pokok produksi, yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik.

Harga pokok produk yang dihitung dengan menggunakan metode Variabel Costing terdiri dari unsure harga pokok produksi variabel (biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik variabel) ditambah dengan biaya non produksi (biaya pemasaran variabel, biaya administrasi dan umum variabel)

### **Metode Penelitian.**

#### **Jenis Penelitian**

Jenis Penelitian ini menggunakan penelitian kasus (case study) , yaitu meneliti tentang status obyek penelitian yang berkenan dengan suatu fase spesifik atau khas dari keseluruhan personalitas (Natsir 2011; 54).

#### **Data Dan Sumber data.**

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini :
  - . Keadaan Umum Perusahaan.
  - . Biaya Produksi

- . Penentuan harga pokok pokok produksi
- . Jumlah produk yang dihasilkan
- . laba yang diharapkan.

2 Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua macam yaitu data primer dan data sekunder.

### Metode Pengumpulan Data.

Proses pengumpulan data yang diperlukan dalam pembahasan ini melalui dua tahap penelitian, yaitu:

Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Studi Lapangan (*Field Research*)

### Tehnik Analisis Data.

1. Menganalisis harga pokok produksi dengan mengumpulkan biaya produksi yang terdiri dari ; biaya bahan baku,biaya tenaga kerja dan biaya overhead pabrik.
2. Menghitung dan membandingkan harga pokok produksi pesanan tertentu dari biaya yang dibebankan. (*job order costing*).
3. Membandingkan hasil perhitungan harga pokok produksi dengan harga pokok pesanan (*job order costing*) dan *Metode Full Costing*
4. Mengidentifikasi persamaan dan perbedaan harga pokok produksi menurut *metode full costing*.

Tabel 1, Harga Pokok Produksi Rumah Panggung Menurut perusahaan

Jenis Biaya	Total Biaya(Rp)
Biaya Bahan Baku	60.276.640

Biaya Tenaga Kerja	54.000.000
Biaya Overhead Pabrik	45.000.000
Total Biaya Produksi	159.266.640

Sumber: Data Hasil Olahan

Tabel 2, Harga Pokok Produksi Gasebo Menurut perusahaan

Jenis Biaya	Total Biaya(Rp)
Biaya Bahan Baku	12.496.000
Biaya Tenaga Kerja	9.000.000
Biaya Overhead Pabrik	16.500.000
Total Biaya Produksi	37.996.000

Sumber: Data Hasil Olahan

Dari table di atas dapatlah dilihat bahwa total harga pokok produksi perusahaan untuk rumah panggung adalah sebesar Rp. 159.266.640, sedangkan untuk gazebo adalah sebesar Rp. 37.996.000.

Tabel 3, Harga Pokok Produksi Rumah Panggung Menurut metode full costing

Jenis Biaya	Total Biaya(Rp)
Biaya Bahan Baku	60.276.640
Biaya Tenaga Kerja	54.000.000
Biaya Overhead Pabrik	56.000.000
Total Biaya Produksi	170.276.640

Sumber: Data Hasil Olahan

Tabel 4, Harga Pokok Produksi Gasebo Menurut metode full costing

Jenis Biaya	Total Biaya(Rp)
Biaya Bahan Baku	12.496.000
Biaya Tenaga Kerja	9.000.000
Biaya Overhead Pabrik	27.500.000
Total Biaya Produksi	48.996.000

Sumber: Data Hasil Olahan

### Pembahasan

Dari Hasil perhitungan di atas, maka perbandingan perhitungan harga pokok

produksi berdasarkan perusahaan dengan metode full costing adalah sebagai berikut Table 5, Perbandingan Perhitungan Harga Pokok Produksi Perusahaan dengan Metode Full Costing.

Produk	Ket	Metode Perusahaan	Metode Full Costing	Selisih
Rumah Panggung	Harga pokok produksi	159.266.640	170.276.640	11.010.000
Gasebo	Harga Pokok Produksi	37.996.000	48.996.000	11.000.000

Sumber: Data Hasil Olahan

Berdasarkan Tabel di atas diketahui bahwa selisi harga pokok produksi rumah panggung adalah sebesar Rp. 11.010.000. demikian pula untuk harga pokok produksi gazebo adalah sebesar Rp. 11.000.000. perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan harga pokok perusahaan dengan metode full costing memiliki perbedaan. Pada perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode full costing harga pokok produksi yang dihasilkan lebih besar di bandingkan dengan metode yang digunakan perusahaan. Hal ini karena dengan menggunakan metode full costing semua biaya di rinci secara jelas baik itu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya overhead pabrik. Sedangkan pada perhitungan biaya pokok produksi yang dilakukan perusahaan, harga pokok produksi yang dihasilkan lebih kecil karena perusahaan tidak memasukan biaya overhead pabrik secara rinci kedalam biaya produksinya.

Perusahaan hanya merinci biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya overhead pabrik yang tidak semuanya dimasukan. Karena itu, perhitungan biaya produksi berdasarkan perusahaan lebih kecil dibandingkan dengan menggunakan metode full costing.

Selanjutnya, perhitungan harga jual produk perusahaan sangatlah penting karena penentuan metode harga jual sangatlah menentukan laba yang akan diperoleh perusahaan. Perolehan laba yang maksimal merupakan target perusahaan. Dimana antara biaya produksi dan harga jual memiliki hubungan signifikan dalam menentukan laba yang diinginkan atau diharapkan perusahaan.

CV Manguni perkasa dalam menentukan harga jual produknya khususnya rumah panggung dan gazebo yaitu dengan melakukan estimasi biaya atau pengorbanan sumber ekonomi yang akan di keluarkan perusahaan dalam memproduksi produk di maksud. Semua biaya yang dianggap berpengaruh dalam proses produksi akan di perhitungkan oleh perusahaan. Setelah semua biaya di hitung barulah perusahaan menambahkan laba yang di inginkan dalam menentukan harga jual. Selain factor tersebut perusahaan juga melihat kondisi pasar (para pesaing), sehingga harga yang ditetapkan perusahaan tetap mampu bersaing.

Berdasarkan harga pokok perusahaan untuk masing-masing produk, perusahaan melakukan estimasi dengan menambahkan persentase laba sebesar 40%. Dengan demikian maka harga jual untuk produk:

Rumah Panggung adalah:

Rp. 207.000.000 Gasebo adalah: Rp. 50.000.000

### **Kesimpulan**

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan terhadap perusahaan C.V Manguni Perkasa mengenai harga pokok produksi menurut perusahaan dengan metode harga pokok full costing maka dapatlah di ambil beberapa kesimpulan:

1. Terdapat perbedaan perhitungan harga pokok produksi menurut perusahaan dengan metode full costing, hal ini terjadi karena adanya perbedaan pembebanan biaya sejak awal. Metode perusahaan tidak memperhitungkan biaya overhead pabrik tetap sebagai biaya produksi. Sedangkan metode full costing akan membebankan semua biaya overhead pabrik baik yang bersifat tetap maupun bersifat variabel.
2. Penentuan harga jual pada perusahaan hanya menggunakan estimasi atau perkiraan, dimana perusahaan menetapkan persentase keuntungan sebesar 30% untuk masing-masing produk.

### **Saran**

1. Perusahaan lebih baik menggunakan metode full costing dalam penentuan harga pokok produksinya karena perusahaan tergolong besar dan mengeluarkan biaya yang cukup besar.
2. Perusahaan sebaiknya memper hitungkan seluruh unsur-unsur biaya overhead pabrik sehingga perhitungan harga pokok produksi menggambarkan total biaya yang sesungguhnya atau biaya yang lebih akurat dan dapat dijadikan dasar dalam menetapkan harga jual yang tepat.
3. Perusahaan sebaiknya memper hatikan komponen-komponen biaya lebih akurat sehinggah tidak akan merugikan perusahaan dan tidak mempengaruhi harga jual.

### **Daftar Pustaka**

- Ahmad, Firdaus dan Wasilah 2012. *Akuntansi Biaya*. Salemba Empat, Jakarta.
- Ahmad, Firdaus dan Wasilah. 2009. *Akuntansi Biaya*. Edisi Kedua. Salemba Empat, Jakarta.
- Hornrgren  
C.T.Datar,S.M.Foster,G.Rajan,M.V . 2015. *Cost Accounting : a.Managerial Emphasis* 15 ed.New Jersey : Peason Education Lmt.
- Hansen, Don dan Mowen dalam Deny Arnos. 2009. *Akuntansi Manajerial*. Salemba Empat, Jakarta.
- Mulyadi. 2005. *Akuntansi Biaya*. Edisi Kelima. UPP AMP YKPN-Akademi Manajemen Perusahaan YKPN, Yogyakarta.

- Riwayadi. 2014. *Akuntansi Biaya Pendekatan Tradisional dan Kontemporer*. Salemba Empat. Jakarta.
- Riza, Kautsar Salman . 2016. *Akuntansi Biaya Pendekatan Product Costing*. Edisi kedua, Penerbit Index .Jakarta.
- Siregar, Baldric. 2013. *Akuntansi Biaya*. Salemba Empat, Jakarta.
- Surjadi, Lukman. 2013. *Akuntansi Biaya*. Indeks. Jakarta.
- Wiwik Lestari,Dhyka Bagus permana 2017, *Akuntansi Biaya Dalam Perspektif Manajerial*,cetakan I pt Rajawali Grafindo Persada. Depok.